

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa dalam Sistem *Punyimbang* Adat Lampung *Saibatin Paksi Pak Sekala Beghak Kepaksian Bejalan* diway sebagai berikut:

*Suntan Paksi Pak Sekala Beghak Kepaksian Bejalan* diway adalah Selayar Akbar Azrim Efendi Puspanegara *adok Suntan Jayakesuma IV* merupakan *Punyimbang* tertinggi yang ke 20, pucuk pimpinan tertinggi pada masyarakat adat *Paksi Pak Sekala Beghak Kepaksian Bejalan* diway.

*Raja Paksi Pak Sekala Beghak Kepaksian Bejalan* diway berjumlah 12 *Raja*, baik *Raja Jukkuan* maupun *Raja Kapping Batin*, yang kesemuanya berfungsi membantu *Suntan* dan berada dibawah *Suntan*, *Raja-Raja* ini masing-masing membawahi kelompok-kelompok kecil atau *Klan-Klan* kecil berdasarkan wilayah yang mereka pimpin.

Sampai pada saat ini *Batin* pada *Paksi Pak Sekala Beghak Kepaksian Bejalan* diway berjumlah 64 *Batin*, yang semuanya berfungsi membantu para *Raja* dalam mengurus wilayah Masing-Masing, serta *Batin* selalu dibawah *Raja* dan biasanya membantu segala kebutuhan yang diperlukan *Raja* dalam acara adat pada masyarakat di *Kepaksian Bejalan* diway.

*Radin* pada *Paksi Pak Sekala BeghakKepaksian Bejalan diway* tidak diketahui jumlah pastinya, fungsi *Radin* banyak berperan pada pelaksanaan, ia berada pada posisi tengah atau pada pelapisan sosial yang berada ditengah, biasanya membantu para *Batin* biasa juga membantu *Minak* dan *Kiemas*, namun pada pelaksanaannya *Radin* lebih terlihat sebagai punggawa yang memegang peralatan atau benda-benda pusaka dalam prosesi adat yang berlangsung.

*Minak* pada *Paksi Pak Sekala BeghakKepaksian Bejalan diway* tidak diketahui jumlah pastinya, fungsi *Minak* lebih banyak membantu *Radin* dalam kegiatannya, selain itu *Minak* juga lebih banyak berfungsi sebagai perlengkapan dalam acara adat yang berlangsung.

*Kiemas* pada *Paksi Pak Sekala BeghakKepaksian Bejalan diway* tidak diketahui jumlah pastinya mengingat pelapisan sosial yang keenam ini sudah berada pada lapisan sosial bawah, Jika *Radin* dan *Minak* lebih banyak berperan pada saat pelaksanaan acara adat maka *Kiemas* lebih kepada pelaksanaan atau pada persiapan acara di dalam adat, seperti *Minak* mempersiapkan peralatan, membantu mengkondisikan tempat, dan menjadi pelaksana perintah dari pada para *Raja* dan *Batin*.

*Mas* adalah pelapisan sosial paling bawah pada *Paksi Pak Sekala BeghakKepaksian Bejalan diway*, secara umum fungsi *Mas* lebih banyak mendapat instruksi dari atasannya, ia bahkan tidak ikut dalam pengambilan keputusan adat namun lebih kepada menjalankan keputusan tersebut.

## **B.Saran**

Sehubungan dengan penelitian yang telah penulis lakukan maka ada beberapa saran yang akan penulis sampaikan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Sebagai masyarakat Lampung yang mempunyai *Klan-Klan* masing-masing hendaknya memahami *KepunyimbanganAdat* khususnya marganya masing-masing.
2. Hendaknya seorang *Suntan* benar-benar mengetahui peran, fungsi dan wewenangnya sebagai *Punyimbang* Adat agar tidak terjadi tumpang tindih peran, fungsi dan wewenang dalam lembaga adat.
3. Adanya *Paksi Pak Sekala Beghakhendaknya* kita sadari sebagai bentuk keanekaragaman adat budaya serta warisan nenek moyang yang ada di Lampung, bukan untuk dijadikan suatu masalah atau perpecahan.